



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja manajemen suatu perusahaan dapat di tunjukkan melalui penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan adalah alat utama untuk menginformasikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak luar suatu badan usaha. Laporan ini menampilkan sejarah, kejadian, maupun peristiwa dalam perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut PSAK nomor 1 (revisi 2009), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan digunakan oleh beberapa pihak seperti: manajemen, calon investor, investor, kreditor, dan pemerintah. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan dan sebagai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya oleh para pemegang saham.

Perusahaan yang terkena kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan merupakan perusahaan yang telah memenuhi kriteria berikut, yaitu merupakan bentuk usaha, melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus, bertujuan mencari untung/laba, diselenggarakan oleh perseorangan atau badan, serta didirikan dan berkedudukan di wilayah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 1999 menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oleh akuntan publik harus disampaikan oleh perusahaan yang merupakan perseroan terbatas terbuka, bidang usaha perseroan berkaitan dengan pengerahan dana masyarakat, perseroan mengeluarkan surat pengakuan utang, serta memiliki jumlah aktiva atau paling sedikit Rp 25.000.000.000. Pelaporan keuangan ini diperkuat dengan adanya Pasal 66 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mensyaratkan keharusan bagi perseroan yang bidang usahanya berkaitan dengan pengerahan dana masyarakat, mengeluarkan surat pengakuan hutang, atau merupakan perseroan terbatas terbuka, untuk menyerahkan perhitungan tahunan perseroan kepada akuntan publik untuk diperiksa, sebelum perhitungan tahunan tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perusahaan dengan kriteria yang disebutkan di atas wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan yang disampaikan berupa laporan posisi keuangan perusahaan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Informasi keuangan yang asimetris atau informasi keuangan yang salah berpotensi menimbulkan konflik kepentingan antar pihak manajemen perusahaan dengan pihak pengguna laporan keuangan yang berasal dari luar perusahaan. Audit yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen (KAP) terhadap laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan seperti yang dilaporkan oleh pihak manajemen serta dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan tersebut sehingga investor akan mendapatkan nilai dari perdagangan sekuritas yang dilakukannya.

Auditor independen di Amerika biasa disebut dengan *Certified Public Accountant* (CPA) bertindak sebagai praktisi perseorangan ataupun anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa *auditing* professional kepada klien. Menurut Agoes (2004), akuntan publik adalah akuntan yang memiliki izin dari menteri keuangan atau pejabat yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



berwenang lainnya untuk menjalankan praktik akuntan publik. Sedangkan menurut penulis, akuntan publik adalah badan ataupun perseorangan yang telah mendapat izin dari menteri keuangan Republik Indonesia untuk memberikan *assurance services* dan jasa attestasi terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, serta dapat memberikan jasa non-attestasi seperti jasa kompilasi, jasa konsultasi, dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan.

Pentingnya peran akuntan publik membuat kebutuhan akan jasa dari akuntan publik semakin banyak dibutuhkan, terlebih lagi dengan berkembangnya perusahaan publik. Meningkatnya kebutuhan jasa audit berpengaruh terhadap perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia. Bertambahnya jumlah kantor akuntan publik (untuk selanjutnya disebut KAP) yang beroperasi dapat menimbulkan persaingan antara KAP yang satu dengan lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari satu KAP ke KAP lain. Masa perikatan audit yang lama menyebabkan perusahaan merasa nyaman dengan hubungan yang terjalin selama ini antara auditor (KAP) dengan pihak manajemen perusahaan, yang akan mencapai tahap dimana auditor akan terikat secara emosional dan mengancam independensinya. Hubungan dalam waktu yang lama antara auditor dan klien akan menyebabkan kualitas dan kompetensi kerja auditor cenderung menurun dari waktu ke waktu. Hubungan yang semakin dekat antara auditor dan manajemen dapat menyebabkan auditor lebih mempercayai klien dalam mengaudit sehingga menurunkan kualitas auditnya. Disamping itu, dengan adanya hubungan yang semakin dekat tersebut membuat auditor lebih mengidentifikasi dirinya dengan kepentingan manajemen daripada dengan kepentingan publik.

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor mengalami peran konflik yang substansial karena mereka harus menjaga profesionalisme dan pada saat yang sama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendapat penugasan audit lima tahun berturut-turut. Perusahaan harus telah menggantinya setelah tahun buku 2003 jika sebelumnya belum mengganti auditor selama lima tahun (berakangan, tahun 2008 batasan itu dirubah menjadi enam tahun PMK 17/PMK.01/2008). Konkretnya, jika sebuah perusahaan telah menunjuk satu auditor yang sama sejak tahun 1999, maka pada tahun 2004 mereka harus mengganti auditornya dengan auditor yang lain. Hubungan berakhir secara *premature* yang disebabkan adanya kewajiban untuk mengganti auditor setelah jangka waktu tertentu berarti klien harus mencari KAP lain yang sesuai dengan kebijakan akuntansi dan manajemen perusahaan. Klien juga dapat kelangkaan kualitas kerja dengan mengganti auditornya karena KAP baru belum tentu memahami entitas bisnis dengan lebih baik dibanding dengan KAP yang lama. Disamping itu pergantian auditor akan membuat perusahaan mengeluarkan biaya awal audit (*start fee audit*) yang lebih besar untuk pelaksanaan jasa audit dari KAP baru. Rotasi KAP juga akan menyebabkan solidaritas profesional antar KAP rendah yang disebabkan oleh tingkat persaingan yang tinggi untuk mendapatkan klien.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Susan dan Estralita Trisnawati, (2011) yang menguji 5 faktor (opini audit, presentase perubahan ROA, ukuran KAP, pergantian manajemen dan *financial distress*) yang dianggap berpengaruh terhadap *auditor switching* di Bursa Efek Indonesia tahun 2004 - 2009, dan hasilnya menunjukkan bahwa hanya pergantian manajemen dan ukuran KAP yang berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*.

Penelitian yang dilakukan oleh Endina Sulistiarini dan Sudarno (2012) menguji pengaruh pergantian manajemen perusahaan, kepemilikan publik, kesulitan keuangan perusahaan, ukuran KAP, dan pergantian komite audit sebagai variabel independen, terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2006 - 2010 melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



pergantian KAP sebagai variabel dependennya. Dimana penelitian ini membuktikan bahwa kesulitan keuangan perusahaan dan pergantian komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* di Indonesia.

Dalam penelitian Divianto (2011), ukuran KAP dan opini auditor berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *audit switching*. Beberapa penelitian yang dilakukan menemukan bahwa perusahaan kecil yang lebih sering menerima opini wajar dengan pengecualian (*qualified*) dibanding dengan perusahaan besar cenderung untuk melakukan pergantian auditor (Gul *et al.*, 1992; Krishnan *et al.*, 1996 dalam Chadegani *et al.*, 2011:162). Karena hasil yang berbeda-beda tersebut, peneliti akan menguji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Prioritas pada perusahaan jasa keuangan karena perusahaan jasa keuangan ialah industri yang mempunyai pendapatan terbesar di dunia dimana pada tahun 2004, industri ini mewakili 20% kapitalisasi pasar dari S&P 500.

Disamping itu, *auditor switching* masih sangat menarik untuk diteliti karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Faktor tersebut dapat berasal dari klien ataupun dari auditor. Faktor penyebab pergantian auditor yang berasal dari klien, seperti adanya pergantian manajemen, *initial public offering*, kondisi keuangan perusahaan, dan sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari auditor seperti *fee* audit, opini audit yang diberikan, kualitas audit, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen serta 1 variabel dependen, dimana variabel dependen merupakan *auditor switching*, sedangkan variabel independennya berupa pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan klien, perubahan *fee* audit serta kualitas KAP dan dilakukan di Indonesia.



Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh faktor – faktor terhadap *auditor switching* dalam perusahaan jasa keuangan terutama jasa bank dan sekuritas ini, maka dilakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan mengangkat judul, **“PENGARUH FAKTOR – FAKTOR TERHADAP AUDITOR SWITCHING”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah dijabarkan di atas, beberapa permasalahan yang mungkin akan timbul dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pergantian manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*?
2. Apakah opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*?
3. Apakah ukuran perusahaan klien berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*?
4. Apakah perubahan *fee* audit berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*?
5. Apakah ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*?
6. Apakah *financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti hendak membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching*?
4. Apakah kualitas KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*?



D. Batasan Penelitian

Ⓒ Karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis memberikan batasan pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan bank dan sekuritas yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan dan laporan audit perusahaan – perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan berdasar pada nilai rupiah
3. Penelitian ini tidak mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan permasalahan yang dibahas adalah “Pengaruh Faktor – faktor Terhadap *Auditor Switching*”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*.
2. Untuk mengetahui apakah opini auditor berpengaruh terhadap *auditor switching*.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching*.
4. Untuk mengetahui apakah kualitas KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*.



G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi khususnya dalam bidang *auditing* dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan klien dan kualitas KAP terhadap *auditor switching*. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat temuan - temuan dari penelitian sebelumnya.

b. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktik bagi auditor dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan klien melakukan *auditor switching* serta sebagai referensi agar auditor dapat selalu menjaga profesionalitas serta independensinya saat melakukan hubungan kerja dengan klien.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan klien dan kualitas KAP terhadap *auditor switching* sebagai kajian dalam bidang akuntansi, khususnya *auditing*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang serta dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *auditor*

© *witching*.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

